

## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Pendirian sekolah secara resmi dibuka pada tanggal 1 Agustus 1941 dengan nama MULO (*Middlebare Uitgebreit Lagere Onderwijs*) oleh Bupati Pamekasan Raden Ario Abdoel Aziz atas persetujuan Pemerintah Hindia Belanda melalui Dept. O & E (*Departement Van Onderwijs and Eridienst*) di Batavia. Pada tahun 1943 di bawah pemerintahan Jepang melalui Kantor Pengajaran (*Bunkoo Kyoku*) di Jakarta Sekolah Menengah Pertama pengganti MULO didirikan di Pamekasan dan Pemerintah Jepang menamakannya sebagai sekolah *Madoera Chuugakko* walaupun masyarakat Pamekasan tetap menyebutnya SMP Pamekasan. Sekolah tersebut menempati gedung bekas EIS (*Lagere School*) di Balaikambang (sekarang SMPN 2 Pamekasan). Sejak September 1944 sekolah tersebut pindah ke gedung eks. MULO di Jungcangcang sampai akhirnya menjadi SMP Negeri 1 Pamekasan.<sup>1</sup>

Paparan data merupakan suatu kegiatan yang menyampaikan dan mengakses suatu temuan dari adanya penelitian baik dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Paparan data yang ditulis adalah berhubungan dengan temuan-temuan dalam penelitian yang nantinya dapat mengantarkan pada sebuah hasil yang valid.

#### **1. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Membaca Puisi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pamekasan**

---

<sup>1</sup>Hasil dokumentasi di SMP Negeri 1 Pamekasan, (Rabu, 15 Januari 2020, pukul 08.00 WIB)

Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa. untuk memudahkan guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa, dibutuhkan media yaitu media audio visual berupa video. Penggunaan media audio-visual dapat memperlancar pemahaman, dapat menumbuhkan motivasi, dan dapat membangkitkan minat belajar siswa serta dapat memusatkan perhatian kepada siswa.

Pada tanggal 9 Januari 2020 peneliti melakukan observasi langsung ke SMP Negeri 1 Pamekasan, tiba pada pagi hari dan bertemu dengan salah satu siswa, penulis menanyakan guru yang mengajar Bahasa Indonesia kelas VIII, kemudian diantarkan ke ruang guru dan menemui guru pengampu bahasa indonesia untuk bisa ikut serta menyimak materi yang akan disampaikan. Saya dipersilakan duduk di dalam kelas beberapa menit yang sedang berlangsung. Hasil yang saya amati, guru memakai laptop, LCD dan speaker pada pembelajaran membaca puisi.<sup>2</sup>

Penggunaan media audio visual berupa video ini dapat mendukung proses belajar mengajar terutama pada pembelajaran membaca puisi. Seperti yang disampaikan bapak Hasanuddin sebagai guru di SMP Negeri 1 Pamekasan. Dengan pernyataan dibawah ini:

Saya sebelum mengajar mempersiapkan bahan/alat pelajaran terlebih dahulu yang mau disampaikan kepada siswa, seperti halnya pada materi puisi guru harus mempersiapkan VCD (video orang berpuisi), mempersiapkan laptop, proyektor dan lain sebagainya. Dalam penyajiannya guru memperhatikan perlengkapan yang diperlukan dan memperhatikan keadaan ruangan yang gelap atau tidak. Dengan adanya persiapan dalam pembelajaran siswa menjadi konsentrasi dan tidak bosan dengan dipaparkan video tersebut sehingga kelas menjadi efektif.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Hasil observasi peneliti di dalam kelas VIII b, ( Kamis, 09 Januari 2020, pukul 08.00 WIB).

<sup>3</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Hasanuddin, guru Bahasa Indonesia kelas VIII, (Jum'at, 10 Januari 2020, pukul 08.20 WIB) di perpustakaan.

Kompetensi guru memang harus ditunjukkan pada saat memberikan materi pembelajaran pada siswa. Guru yang profesional harus mampu melaksanakan keprofesionalannya seperti halnya merencanakan pembelajaran. Dengan adanya sebuah perencanaan dan persiapan terlebih dahulu, supaya proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan dapat memberikan sebuah hasil belajar yang berkualitas.

Hasil wawancara dengan Bapak Mohammad Zaini sebagai Kepala Sekolah menunjukkan bahwa:

Pelaksanaan media audio visual yang digunakan dalam materi membaca puisi kelas VIII, guru harus memperhatikan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan buku panduan siswa. Dalam penggunaannya, *pertama* yang dilakukan adalah menentukan tema puisi, *kedua* membuat perencanaan pembuatan audio visual atau memilih video yang mau ditayangkan kepada siswa, *ketiga* persiapan untuk ditayangkan kepada siswa. Dalam penayangan video guru juga mengawasi siswa, agar kelas tetap kondusif dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.<sup>4</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi yang peneliti lakukan yang terdapat pada RPP yang diberikan oleh guru Bahasa Indonesia kelas VIII untuk mengetahui perencanaan pembelajaran materi puisi sebagaimana yang terlampir.<sup>5</sup>

Sedangkan dari hasil pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Pamekasan siswa menonton video orang berpuisi. Pada saat diputarkan video, siswa melihat dan mendengarkan dengan seksama

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Mohammad Zaini, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pamekasan, (Senin, 13 Januari 2020, pukul 08.30 WIB) di ruang kepala sekolah.

<sup>5</sup>Hasil dokumentasi materi puisi (Jum'at, 10 Januari 2020, pukul 09.00).

materi puisi. Kemudian guru menganjurkan kepada siswa untuk bertanya apabila masih ada yang kurang dimengerti dalam video tersebut, setelah itu guru menyuruh siswa untuk mempraktekannya di dalam kelas.<sup>6</sup>

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Ibu Erma Sofia guru SMP Negeri 1 Pamekasan kelas VIII:

Sebelum pembelajaran dimulai, saya mengkondisikan siswa supaya tidak ramai agar kelas menjadi kondusif. Kemudian siswa diperdengarkan atau dipertontonkan video orang berpuisi, setelah diaplikasikan dan dijelaskan kepada siswa. Setidaknya siswa sudah tahu bagaimana cara membaca puisi dengan baik, dan tahu teknik membaca puisi (pelafalan, intonasi, mimik, dan nada). Dari video tersebut kemudian bisa dijadikan sebagai acuan dan bisa dipraktekkan kepada siswa.<sup>7</sup>

Seorang guru harus mengkondisikan siswa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai supaya terlaksana dengan efektif.

Hal ini diperkuat oleh Bapak Hasanuddin guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Pamekasan:

Dalam menggunakan media audio visual yang dilakukan yaitu *pertama*, guru mempersiapkan peralatan media, seperti proyektor dan video. *Kedua*, guru menjelaskan kepada siswa tentang materi membaca puisi dan meminta siswa untuk memperhatikan dengan baik terhadap materi membaca puisi dari media audio visual berupa video. *Ketiga*, guru menyuruh siswa untuk mempraktekkan membaca puisi. Sebelum siswa mempraktekkan, siswa disuruh membaca dan memahami naskah puisi tersebut. Ketika menyuruh siswa untuk mempraktekkan, guru mencari siswa yang sekiranya mampu karena setiap siswa tidak semuanya bisa untuk membaca puisi, dengan menyuruh siswa yang sudah berpengalaman itu bisa dijadikan contoh terhadap siswa yang lain.<sup>8</sup>

Hal yang senada juga disampaikan oleh Anggita Febrianti siswa kelas VIII B, menyatakan:

---

<sup>6</sup>Hasil observasi peneliti di dalam kelas, (Kamis, 09 Januari 2020, pukul 08.20 WIB).

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Erma Sofia, guru Bahasa Indonesia kelas VIII, (Senin, 13 Januari 2020, pukul 09.40 WIB) di depan kelas.

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Hasanuddin, guru Bahasa Indonesia, (Jum'at, 10 Januari, pukul 08.35), di perpustakaan.

Yang dilakukan guru dalam menggunakan media audio visual pada materi puisi, yaitu guru menampilkan video puisi dan memutarkannya, setelah itu guru menyuruh saya dan teman-teman untuk melihat dan mendengarkannya, kemudian guru membahas bersama dari video yang ditampilkan, setelah itu guru menyuruh saya dan teman-teman untuk mempraktekkan teks puisi di dalam kelas.<sup>9</sup>

Dalam menggunakan media audio visual berupa video terdapat langkah-langkah yang dilakukan oleh guru yaitu; pertama, guru mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan seperti, video orang berpuisi dan proyektor, kedua, menyampaikan materi kepada siswa, dan ketiga, siswa mempraktekkan membaca puisi.

Pengaplikasian media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran harus diimbangi dengan kondisi belajar siswa. Guru harus tahu kondisi siswa supaya yang disampaikan tidak sia-sia, dengan begitu guru harus menciptakan pembelajaran yang berbeda supaya menarik belajar siswa dan dipahami dengan baik oleh siswa.

Selain peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan kepala sekolah dan guru di SMP Negeri 1 Pamekasan, peneliti kemudian melakukan kegiatan wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII B, Atas nama Radit Fadliansyah sebagaimana berikut:

Saya senang dan lebih faham ketika menggunakan media audio visual karena terkadang guru yang memberikan materi tentang puisi tidak sesuai dengan cara baca dan gerakannya, sedangkan kalau menonton video yang profesional dan sudah berpengalaman, saya sudah tahu cara membaca puisi dengan baik, dari segi pelafalan, gerakan dan raut wajah. Dari video tersebut bisa dijadikan contoh.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan Anggita Febrianti, siswa kelas VIII B, (Rabu, 15 Januari 2020, pukul 09.00 WIB), di perpustakaan.

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan Radit Fadliansyah, Siswa Kelas VII B, (Rabu, 15 Januari 2020, pukul 09.30 WIB), di perpustakaan.

Dengan menggunakan media audio visual berupa video siswa lebih paham karena menampilkan orang yang sudah berpengalaman dalam membaca puisi dan dapat mendengarkan disertai melihat langsung.

Tidak jauh berbeda dengan pendapat di atas salah satu siswa kelas VIII BSMP Negeri 1 Pamekasan yang bernama Shofiana Budi Lestari mengatakan bahwa:

Saya lebih faham ketika menggunakan media audio visual yang berbentuk video karena ditampilkan orang-orang sudah profesional dan berpengalaman, maka dari itu saya lebih tahu bagaimana membaca puisi dengan baik dan benar.<sup>11</sup>

Dalam membaca puisi tidak segampang seperti membaca buku, yaitu harus membaca dengan penuh penghayatan, intonasi, dan pelafalan yang ada dalam unsur membaca puisi, dan juga harus mempunyai mental yang kuat dalam perlombaan membaca puisi. Maka dari itu, seorang guru harus mempunyai keterampilan dalam menyampaikan materi puisi pada siswa. Setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda, tetapi kebanyakan guru menggunakan cara pengajaran yang sama dan tidak menarik belajar siswa.

Seorang guru harus memberikan pengajaran yang berbeda untuk menarik belajar siswa seperti halnya menggunakan media audio visual, materi dan penyerapannya melalui penglihatan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan membaca puisi dan memberikan hasil belajar yang baik terhadap siswa.

---

<sup>11</sup>Hasil wawancara dengan Shofiana Budi Lestari, Siswa kelas VII B, (Rabu, 15 Januari 2020, pukul 10.20), di pertakaan.

Adapun yang dipaparkan oleh Bapak Hasanuddin sebagai guru bahasa indonesia kelas VIII:

Hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual lebih meningkat dan berkualitas. Anak lebih termotivasi dan menarik perhatian siswa karena sudah mengetahui pengalaman orang lain, apalagi yang ditampilkan dari kalangan siswa yang pernah juara internasional atau yang ditampilkan juga dari penyair-penyair berkelas atau berkualitas seperti Zawawi Imran dan W.S Rendra.<sup>12</sup>

Tidak jauh berbeda yang dipaparkan oleh ibu Erma Sofia juga sebagai guru Bahasa Indonesia kelas VIII:

Hasil belajar siswa lebih optimal dengan menggunakan media audio visual berupa video karena bisa melihat secara langsung membaca puisi dengan baik dan benar. Siswa lebih antusias dan hasilnya bagus, mereka langsung bisa membayangkan cara membaca puisi.<sup>13</sup>

Dengan menggunakan media audio visual, hasil belajar siswa lebih optimal dan sudah memahami dengan baik dari teknik membaca puisi (gerakan, pelafalan, dan raut wajah), serta memiliki rasa percaya diri untuk membaca puisi. Jadi media memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Adapun yang dipaparkan oleh Ibu Erma Sofia:

Peran media dalam pembelajaran sangat penting, kalau hanya sekedar teori mereka bisa membaca sedangkan dengan media mereka lebih antusias, Jadi belajarnya lebih maksimal. Media juga dijadikan sebagai acuan dalam pembelajaran.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Hasanuddin, guru Bahasa Indonesia kelas VIII, (Jum'at, 10 Januari 2020, pukul 08.30WIB) di perpustakaan.

<sup>13</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Erma Sofia, guru Bahasa Indonesia kelas VIII, (Senin, 13 Januari 2020, pukul 09. 50WIB) di depan kelas.

<sup>14</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Erma Sofia, guru Bahasa Indonesia kelas VIII, (Senin, 13 Januari 2020, pukul 09.50WIB), di depan kelas.

Dari hasil observasi bahwasanya penggunaan media audio visual kelas VIII di SMP Negeri 1 Pamekasan dalam proses pembelajaran siswa antusias saat mengikuti pembelajaran karena menggunakan cara belajar yang berbeda sehingga menarik belajar siswa dan memberikan hasil belajar yang optimal. Hal ini membuktikan bahwa media sangat penting untuk membantu guru dalam menjalankan tugasnya, karena tugas guru bukan hanya sebagai penyaji materi, namun juga dituntut memberikan perhatian secara individual kepada siswa.

Dari hasil wawancara dan dokumentasi bahwasanya kemampuan guru dalam menggunakan media audio visual kelas VIII di SMP Negeri 1 Pamekasan dilakukan secara maksimal. Pertama guru dapat mempersiapkan media audio visual seperti, mempersiapkan video, proyektor dan speaker, kedua guru dapat menjelaskan maksud isi puisi pada siswa, ketiga guru menyuruh siswa untuk mempraktekkan berpuisi. Dalam menggunakan media audio visual harus mengikuti langkah-langkah tersebut supaya pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

## **2. Faktor penghambat dan pendukung penggunaan media audio visual di SMP Negeri 1 Pamekasan**

Media pembelajaran sangat membantu untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran disekolah, seorang guru harus mempunyai keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Penggunaan media harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan.



Dalam proses belajar mengajar tidak semuanya berjalan dengan mulus, akan tetapi ada hal-hal yang mempengaruhi jalannya proses belajar mengajar yang menggunakan media audio visual, baik berupa faktor penghambat dan pendukung dari media pembelajaran. Seorang guru hendaknya menggunakan media yang sekiranya ada di sekolah seperti halnya sarana dan prasarana yang sudah tersedia. Sukses atau tidaknya suatu pembelajaran tergantung kesiapan guru dalam memberikan cara belajar yang baru dan kemauan siswa untuk belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan peneliti memperoleh data terkait dengan faktor penghambat dan pendukung penggunaan media audio visual dalam materi puisi.<sup>15</sup> Adapun yang dipaparkan oleh Mohammad Zaini selaku kepala sekolah:

Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam penggunaan media audio visual pada materi puisi. *Pertama*, profesionalitas guru. Kualitas guru berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar. *Kedua*, kemampuan siswa kemampuan yang dimiliki siswa juga berpengaruh terhadap pembelajaran puisi, karena berbeda antara siswa yang mudah memahami yang disampaikan guru dengan siswa yang sulit memahami. *Ketiga*, sarana atau alat. Sarana juga menjadi penunjang terhadap kelancaran proses pembelajaran yang menjadi alat bantu bagi guru untuk memberikan pemahaman materi yang disampaikan oleh siswa.<sup>16</sup>

Hal ini sependapat yang dipaparkan oleh Bapak Hasanuddin sebagai guru Bahasa Indonesia:

Salah satu yang menjadi kendala dari penggunaan media audio visual, yaitu kurangnya persiapan guru dalam menggunakan media audio visual yang mengakibatkan pembelajaran tidak menjadi optimal, ketika ada pemadaman listrik mengganggu proses

---

<sup>15</sup>Hasil observasi peneliti di dalam kelas, (Kamis, 09 Januari 2020, pukul 08.20 WIB).

<sup>16</sup>Hasil wawancara dengan Mohammad Zaini, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pamekasan, (Senin, 13 Januari 2020, pukul 08.45 WIB) di ruang kepala sekolah.

pembelajaran karena tidak tersedianya gendsets dan proyektor yang tiba-tiba eror tidak bisa digunakan.<sup>17</sup>

Hal senada yang disampaikan oleh Radit Fadliansyah, siswa kelas

VIII B, menyatakan:

Faktor penghambat dari media audio visual yaitu keterbatasan alat yang dimiliki sekolah kak, misal semua kelas berbarengan menggunakan media tersebut, maka penggunaannya dilakukan secara bergantian sesuai dengan materi yang membutuhkan.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil catatan di lapangan, yang menjadi faktor penghambat dari media audio visual di SMP Negeri 1 Pamekasan, yaitu profesionalitas guru, karena guru yang menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajar mengajar, maka guru harus terampil dalam menggunakan media audio visual berupa video.

Keberadaan fasilitas (sarana dan prasarana) yang ada dalam pendidikan merupakan komponen penunjang akan keberhasilan pembelajaran termasuk media pembelajaran. media pembelajaran dapat membantu guru untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar, proses belajar mengajar menjadi lebih mudah, memperjelas materi pembelajaran dengan beragam contoh yang konkret seperti halnya video berpuisi.

Kemudian ibu Erma Sofia juga memberikan pendapatnya mengenai faktor penghambat media audio visual:

Faktor penghambat dari media tersebut yaitu keterbatasan alat yang dimiliki sekolah, misal semua kelas menggunakan media tersebut tidak bisa digunakan, maka penggunaannya media tersebut

---

<sup>17</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Hasanuddin, guru Bahasa Indonesia kelas VIII, (Rabu, 15 Januari 2020, pukul 08.00 WIB) di perpustakaan.

<sup>18</sup>Hasi wawancara dengan Radit Fadliansyah, Siswa Kelas VII B, (Rabu, 15 Januari 2020, pukul 09.30 WIB), di perputakaan.

dilakukan secara bergantian sesuai dengan materi yang membutuhkan.<sup>19</sup>

Selain wawancara dengan guru peneliti juga wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII yang bernama Nurike Najwa Dwiastika:

Hal yang menjadi faktor penghambat bagi saya kak, dalam memahami membaca puisi adalah bagaimana guru dalam menyampaikan dalam materi puisi, jika guru menjelaskan ulang dan membahas dari video yang putarkan kepada siswa maka saya dan teman-teman mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.<sup>20</sup>

Dari hasil pengamatan mengenai faktor penghambat dari penggunaan media audio visual dalam materi puisi kelas VIII di SMP Negeri 1 Pamekasan, diantaranya adalah profesionalitas guru. Profesionalitas guru sangat menentukan lancarnya proses pembelajaran, juga ketersediaan sarana atau alat. Ketersediaan sarana sangat menentukan terhadap pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru. Guru juga membutuhkan alat dalam penggunaan media audio visual, seperti halnya laptop, proyektor dan juga mencari video tentang membaca puisi.<sup>21</sup>

Adapun faktor pendukung penggunaan media audio visual di SMP Negeri 1 Pamekasan yang dipaparkan oleh ibu Erma Sofia:

Ada beberapa yang menjadi faktor pendukung dari media audio visual, yaitu siswa lebih antusias dengan menggunakan media berupa video dan semangat peserta didik karena menggunakan cara

---

<sup>19</sup>Hasil wawancara dengan Erma Sofia, guru Bahasa Indonesia kelas VIII, (Senin, 13 Januari 2020, pukul 10.00 WIB), di depan kelas.

<sup>20</sup>Hasil wawancara dengan Anggita Febrianti, siswa kelas VIII B, (Rabu, 15 Januari 2020, pukul 09.20 WIB), di perpustakaan.

<sup>21</sup>Hasil observasi peneliti di dalam kelas, (Kamis, 09 Januari 2020, pukul 08.40 WIB).

belajar yang berbeda, sehingga siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar.<sup>22</sup>

Hal ini diperkuat yang dipaparkan oleh bapak Hasanuddin, guru

Bahasa Indonesia kelas VIII :

Dalam menggunakan media, pasti mempunyai faktor yang mempengaruhi, faktor pendukung dari media audio visual diantaranya; *pertama*, profesionalitas guru. Guru mampu dalam melaksanakan tugasnya, profesionalitas guru juga diperlukan karena lancarnya proses pembelajaran tergantung guru dalam menggunakan media. *Kedua*, respon siswa baik. Siswa merasa senang terhadap komponen pembelajaran yang digunakan dan siswa tertarik dengan media yang digunakan. *Ketiga*, fasilitas. Fasilitas seperti proyektor di sekolah disediakan sehingga memudahkan guru dalam mengaplikasikan kepada siswa.

Faktor pendukung media audio visual berupa video meliputi;

*Pertama*, profesionalitas guru artinya guru mampu dalam melaksanakan tugasnya. *Kedua*, respon siswa baik. Dalam proses pembelajaran siswa senang dan tertarik dengan menggunakan media audio visual. *Ketiga*, fasilitas.

Sependapat yang dipaparkan oleh bapak Mohammad Zaini selaku

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pamekasan:

Dapat saya sampaikan bahwa banyak faktor pendukung dari penggunaan media audio, yaitu siswa lebih terfokus pada video, materi pelajaran mudah dipahami oleh siswa sehingga dapat membantu guru dalam menggunakan media audio visual.<sup>23</sup>

Adapun yang dipaparkan oleh Syafira Suci Ramadhani siswa kelas

VIII B SMP Negeri 1 Pamekasan:

---

<sup>22</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Erma Sofia , guru Bahasa Indonesia kelas VIII, (Senin, 13 Januari 2020, pukul 10.00 WIB), di depan kelas.

<sup>23</sup>Hasil wawancara dengan Mohammad Zaini, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pamekasan, (Senin, 13 Januari 2020, pukul 08.45 WIB) di ruang kepala sekolah.

Faktor pendukung dari penggunaan media audio visual dalam materi membaca puisi menurut saya kak, membantu memudahkan saya untuk belajar membaca puisi, karena dari video orang berpuisi saya lebih tahu bagaimana membaca puisi yang sesuai dengan teknik membaca puisi. Selain itu, juga memudahkan saya ketika ada perlombaan membaca puisi.<sup>24</sup>

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwasanya media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk membantu guru dalam menyampaikan informasi dari materi membaca puisi, namun dalam penggunaannya media memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam proses pembelajaran, yaitu faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambat dari media audio visual; *pertama*, profesionalitas guru. Profesionalitas guru sangat menentukan lancarnya proses pembelajaran. *Kedua*, ketersediaan sarana atau alat. Ketersediaan sarana sangat menentukan terhadap pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru.

Sedangkan faktor pendukung dari media audio visual, *pertama*, profesionalitas guru artinya guru mampu dalam melaksanakan tugasnya. *Kedua*, respon siswa baik. Siswa merasa senang terhadap komponen pembelajaran yang digunakan dan siswa tertarik dengan media yang digunakan. *Ketiga*, fasilitas. Fasilitas seperti proyektor di sekolah disediakan sehingga memudahkan guru dalam mengaplikasikan kepada siswa.

---

<sup>24</sup>Hasil wawancara dengan Syafira Suci Ramadhani, Siswa kelas VII B, (Rabu, 15 Januari 2020, pukul 11.20), di pertakaan.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan pada data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi terdapat beberapa temuan yang ditemukan oleh peneliti saat meneliti di sekolah SMP Negeri 1 Pamekasan diantaranya:

### **1. Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran membaca puisi siswa kelas VIII di SMPNegeri 1 Pamekasan**

#### **a. Mempersiapkan media audio visual**

Dalam menggunakan media audio visual tidak mudah dalam menggunakannya, karena seorang guru harus mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam materi membaca puisi, yaitu harus mencari video orang berpuisi, menyiapkan laptop, proyektor, dan speaker yang digunakan dalam proses pembelajaran supaya terlaksana dengan efektif dan efisien.

#### **b. Menjelaskan materi**

Pada materi membaca puisi guru harus menjelaskan pada siswa, supaya siswa dapat memahami dengan baik dari materi yang di jelaskan. Sukses tidaknya proses pembelajaran tergantung guru dalam menguasai materi dan mengkondisikan siswa di dalam kelas, maka dari itu guru harus memahami materi dengan baik supaya menghasilkan kualitas belajar yang baik.

#### **c. Siswa dapat membaca puisi dengan baik**

Dengan menggunakan media audio visual berupa video, ternyata siswa sudah bisa memahami dengan baik dari teknik membaca puisi, karena pada saat guru menyuruh siswa untuk mempraktekkan didalam kelas,

siswa sudah bisa membaca puisi dengan penghayatan, intonasi dan raut wajah. Membaca puisi tidak gampang seperti membaca buku karena harus memahami teknik membaca puisi yang ada dalam unsur membaca puisi.

## **2. Apa faktor penghambat dan pendukung penggunaan media audio visual di SMP Negeri 1 Pamekasan**

Faktor penghambat penggunaan media audio visual yaitu:

### **a. Sarana atau fasilitas**

Sarana atau alat dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan karena sebagai penunjang dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi puisi. Yang menjadi kendala dari penggunaan media audio visual yaitu media yang ada di sekolah hanya terbatas, sehingga pada saat kelas lain menggunakan secara bersamaan, maka harus bergantian dalam menggunakannya.

Faktor pendukung penggunaan media audio visual yaitu:

### **a. Profesionalitas guru**

Profesionalitas guru artinya guru mampu dalam melaksanakan tugasnya dan guru mampu dalam mengaplikasikan media. Profesionalitas guru juga diperlukan, karena lancarnya proses pembelajaran tergantung guru dalam menggunakan media. Maka dari itu, guru harus kompeten supaya proses pembelajaran berjalan dengan optimal.

### **b. Respon siswa baik**

Dalam proses pembelajaran, siswa merasa senang dengan komponen pembelajaran dan siswa tertarik dengan menggunakan media audio visual berupa video karena guru menggunakan cara belajar yang berbeda.

c. Tersedianya fasilitas

Fasilitas dalam pembelajaran sangat dibutuhkan karena sebagai penunjang dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi puisi. peralatan seperti halnya proyektor dan speaker di sekolah disediakan sehingga membantu guru dalam menampilkan video orang berpuisi kepada siswa.

### **C. Pembahasan**

Setelah peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian. Di bawah ini akan dibahas analisa peneliti tentang penggunaan media audio visual di SMP Negeri 1 Pamekasan.

#### **1. Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran membaca puisi siswa kelas VIII di SMPNegeri 1 Pamekasan**

Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran, melalui media proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan. Penggunaan media dapat membantu memperjelas pesan pembelajaran, informasi yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dimengerti oleh siswa. Apabila guru kurang cakap dalam menjelaskan materi, maka media mampu memperjelas pesan pembelajaran. Bila membuat media pembelajaran seorang guru harus melakukannya dengan persiapan agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik.



Penggunaan media harus disertai persiapan yang cukup, seperti mempersiapkan media yang dipakai, mempersiapkan berbagai peralatan yang dibutuhkan di ruang kelas sebelum pelajaran dimulai dan sebelum peserta didik masuk.<sup>25</sup>

Seperti di SMP Negeri 1 Pamekasan guru mempersiapkan peralatan media terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, pada materi puisi dengan menggunakan media audio visual berupa video. Guru disana merasa bahwa mempersiapkan media dalam pembelajaran merupakan tugas guru. Ketika ada salah satu media yang belum dipersiapkan oleh guru seperti halnya proyektor yang belum di ambil dari ruang komputer, guru menyuruh salah satu siswa untuk mempersiapkannya supaya waktu pembelajaran tidak habis sia-sia dengan hanya mempersiapkan media, supaya proses pembelajaran terlaksana dengan optimal.

Dari hasil temuan dilapangan sudah sesuai dengan teori yang menyatakan penggunaan media harus dipersiapkan dengan cukup. Artinya dengan mempersiapkan media pembelajaran, guru lebih mudah dalam menyampaikan materi membaca puisi pada siswa. Proses belajar mengajar tidak akan berjalan optimal tanpa adanya persiapan terlebih dahulu. Jika tidak ada persiapan peralatan yang dibutuhkan, maka waktu akan banyak tersita dengan hanya menyiapkan media, sebuah kekhawatiran akan muncul, siswa hanya akan menerima pembelajaran di dalam kelas saja karena waktu yang digunakan hanya sedikit. Setelah itu

---

<sup>25</sup>Ibid. Nununk Suryadi dkk, hlm. 33-36.

akan dilupakan oleh karenanya persiapan dalam mengajar sangat diperlukan, hal tersebut menyatakan bahwa proses pembelajaran dilakukan dengan disengaja dan terencana sehingga menghasilkan belajar yang efektif.

membaca puisi merupakan kegiatan membaca yang bertujuan Untuk mengekspresikan dari yang dibaca dalam naskah puisi, seseorang harus memperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam membaca puisi, supaya dapat membaca puisi dengan baik.

unsur yang ada dalam baca puisi yaitu sebagai berikut:

- a. Artikulasi mengandung pengertian sebagai cara-cara melafalkan huruf dan suku kata dengan suara yang jelas dan tegas sesuai dengan karakter fonologi bahasa yang digunakan. Kesalahan atau ketidakjelasan dalam mengucapkan huruf dan suku kata dalam seni baca puisi, akan mengakibatkan kesalahan lain yang terkait dengan teks dan makna puisi yang dibacakan. Tanpa adanya artikulasi, susunan suara tidak memiliki arti bagi orang yang mendengarkan.
- b. Intonasi adalah bentuk bangunan dari keseluruhan susunan suara. Dengan intonasi teks puisi dapat didengar melalui unsur volume, nada, dan tempo. Oleh karena itu, ketiga unsur tersebut bahwa intonasi dapat dimaknai pula sebagai susunan suara yang mengandung lagu atau irama. Sehingga melalui intonasi ekspresi keindahan suara dalam seni baca puisi dapat dinikmati oleh audiennya.

- c. Intonasi adalah bentuk bangunan dari keseluruhan susunan suara. dengan intonasi teks puisi dapat didengar melalui unsur volume, nada, dan tempo. Oleh karena itu, ketiga unsur tersebut bahwa intonasi dapat dimaknai pula sebagai susunan suara yang mengandung lagu atau irama. Sehingga melalui intonasi ekspresi keindahan suara dalam seni baca puisi dapat dinikmati oleh audiennya.
- d. Penghayatan dapat diartikan sebagai usaha untuk merenungkan kembali makna puisi yang diperoleh dari proses penafsiran. Melalui proses penafsiran tersebut, sebuah teks puisi dapat diresapi dan diserap maknanya dan kemudian dipadukan dengan potensi suara, tubuh, dan jiwa si pembaca.
- e. Tipografi merupakan pembeda antara puisi, prosa, dan drama. Puisi berasal dari larik-larik yang membentuk bait dan merupakan satu kesatuan yang utuh. Tipografi menjadi penting dalam puisi karena selain berfungsi menampilkan aspek artistik visual, juga dapat menciptakan nuansa makna dan suasana tertentu.
- f. Diksi merupakan sarana untuk menghadirkan jiwa, ruh, atau makna puisi. Pengolahan diksi dapat dilakukan dengan mencari, merenungkan, dan memilih kata, gabungan kata, kalimat dan baris-baris puisi yang dianggap penting dan perlu ditekankan dalam pengucapannya. Sehingga makna puisi dapat menyatu dengan keseluruhan ekspresi yang diwujudkan melalui susunan suara.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Ibid. Hamdy Salad, hlm. 153-161.

Adapun di SMP Negeri 1 Pamekasan, pada penggunaan media audio visual berupa video siswa sudah bisa memahami dengan baik dari teknik membaca puisi, hal ini terbukti ketika guru menyuruh siswa untuk mempraktekkan didalam kelas, siswa sudah bisa membaca puisi dengan intonasi, penghayatan dan diksi yang ada dalam unsur membaca puisi. Intonasi adalah bentuk bangunan dari keseluruhan susunan suara. Dengan intonasi teks puisi dapat didengar melalui unsur volume, nada, dan tempo. Dalam konteks intonasi siswa sudah bisa mengatur tinggi rendahnya suara dalam membaca puisi. Penghayatan dapat diartikan sebagai usaha untuk merenungkan kembali makna puisi yang diperoleh dari proses penafsiran. Dalam konteks penghayatan Siswa membaca puisi sampai nangis-nangis dan marah artinya siswa sudah bisa menghayati dan meresapi maksud dari puisi yang dibacakan Diksi merupakan sarana untuk menghadirkan jiwa, ruh, atau makna puisi. Dalam konteks diksi siswa sudah bisa membaca puisi dengan memilih kata yang perlu ditekankan dalam pengucapan.

Dengan persiapan dan menguasai terhadap materi puisi, siswa akan memahami apa yang dijelaskan oleh guru dan tercerna dengan baik terhadap materi yang dijelaskan, sehingga dalam membaca puisi siswa memahami dan mengekspresikan gagasan yang dituangkan penulis dan siswa dapat memenuhi keterampilan berbahasa salah satunya yaitu keterampilan membaca.

Jadi penggunaan media audio visual di SMP Negeri 1 Pamekasan pada materi puisi terlaksana dengan baik, karena seorang guru

mempersiapkan terhadap murid yang akan dihadapi, persiapan tujuan yang akan di capai, persiapan mengenai bahan yang akan di ajarkan, dan persiapan dalam menentukan alat bantu mengajar. Dalam menggunakan media audio visual, guru sudah mampu karena rata-rata siswa sudah bisa membaca puisi dengan baik, artinya siswa sudah memahami materi puisi, unsur membaca puisi dan mengetahui maksud puisi. sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.

## **2. Faktor penghambat dan pendukung penggunaan media audio visual di SMP Negeri 1 Pamekasan**

Dalam proses belajar mengajar, penggunaan media mempunyai kedudukan yang sangat penting, penggunaan media yang sesuai dengan materi akan menumbuhkan gairah belajar siswa. Pada dasarnya ada banyak faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran audio visual. Kecakapan guru dalam mengoperasikan media audio visual juga merupakan faktor pendukung dari penggunaan media.

Faktor pendukung dan penghambat dari penggunaan media audio visual, yakni:

### **a. Faktor pendukung penggunaan media audio visual**

1. Lebih efektif dalam menerima pembelajaran karena dapat melayani gaya bahasa siswa auditif maupun visual.
2. Dapat memberikan pengalaman nyata lebih dari yang disampaikan media audio maupun visual.

3. Siswa akan lebih cepat mengerti karena mendengarkan disertai melihat langsung, sehingga tidak hanya membayangkan.

4. Lebih menarik dan menyenangkan menggunakan media audio visual.

b. Faktor penghambat penggunaan media audio visual

1. Pembuatan media audio visual memerlukan waktu yang lama

2. Membutuhkan keterampilan dan ketelitian dalam pembuatannya.

3. Biaya yang digunakan dalam pembuatan media audio visual cukup mahal.

4. Jika tidak terdapat perantarnya akan sulit untuk membuatnya.<sup>27</sup>

Media audio visual berupa video juga memiliki kelemahan dan kelebihan, kelemahannya adalah sebagai berikut:

1. Perhatian penonton sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikkan.

2. Sifat komunikasinya bersifat satu arah dan harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.

3. Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.

4. Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks.

Sedangkan kelebihan media audio visual berupa video adalah sebagai berikut:

---

<sup>27</sup>Nunuk Suryadi Dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, hlm. 54.

1. Dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dan rangsangan luar lainnya.
2. Dengan alat perekam video penonton dapat memperoleh informasi dari ahli atau spesialis.
3. Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajiannya.
4. Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.<sup>28</sup>

Hasil data yang didapatkan dari penelitian di SMP Negeri 1 Pamekasan bahwa faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam penggunaan media audio visual di SMP Negeri 1 Pamekasan, yaitu:

Faktor penghambat penggunaan media audio visual yaitu:

1. Sarana atau fasilitas

Fasilitas seperti proyektor di sekolah disediakan tetapi hanya terbatas sehingga ketika setiap kelas menggunakan proyektor harus bergantian. Hal ini dapat menyebabkan proses pembelajaran menjadi tidak efektif.

Faktor pendukung penggunaan media audio visual yaitu:

1. Profesionalitas guru

Profesionalitas guru artinya guru mampu dalam melaksanakan tugasnya dan guru mampu dalam mengaplikasikan media. Profesionalitas guru juga diperlukan, karena lancarnya proses pembelajaran tergantung guru dalam menggunakan media. Maka dari

---

<sup>28</sup>Maimun Nawawi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 71

itu, guru harus kompeten supaya proses pembelajaran berjalan dengan optimal.

## 2. Respon siswa baik

Dalam proses pembelajaran, siswa merasa senang dengan komponen pembelajaran dan siswa tertarik dengan menggunakan media audio visual berupa video karena guru menggunakan cara belajar yang berbeda.

## 3. Tersedianya fasilitas

Fasilitas dalam pembelajaran sangat dibutuhkan karena sebagai penunjang dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi puisi. peralatan seperti halnya proyektor dan speaker di sekolah disediakan untuk membantu guru guru dalam menampilkan video orang berpuisi kepada siswa.

Jadi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan, karena media merupakan alat bantu yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran. oleh karena itu guru diharapkan berperan aktif dan penguasaan dalam menggunakan media audio visual, agar pembelajarannya dapat berjalan secara efektif dan efisien.